

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama wirausaha menjalankan usaha untuk mencapai keberhasilan usaha sehingga segala aktivitas ditunjukkan untuk mencapai keberhasilan (Veronika & Yustinus, 2022). Ide keberhasilan usaha telah menerima banyak perhatian dalam literatur manajemen dan kewirausahaan karena mewakili bagaimana usaha kecil dan menengah (UKM) memilih keberhasilan mereka sendiri (Tehseen et al., 2021). Bagi sebagian besar pengusaha UKM, keberhasilan usaha diukur dari pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan (Gyimah et al., 2020). Keberhasilan usaha menjadi motivator utama bagi para wirausahawan untuk mendorong mereka bekerja lebih keras, jika gagal dalam mencapai keberhasilan usaha, kepercayaan pengusaha akan melemah dan minim motivasi untuk mempertahankan bisnis, sehingga lambat laun akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis (Klimas et al., 2021).

Di negara berkembang kegiatan usaha mikro dapat meningkatkan ekonomi lokal untuk memenuhi standar hidup penduduk dan dianggap sebagai kunci terciptanya kemakmuran (Fazal et al., 2019). UKM merupakan mayoritas bisnis diseluruh dunia dan berkontribusi penting bagi terciptanya lapangan kerja dan pembangunan ekonomi global (Kiyabo, 2020). Mereka mewakili sekitar 90% bisnis dan lebih dari 50% lapangan kerja diseluruh dunia dan UKM formal berkontribusi hingga 40% dari pendapatan nasional (PDB) di negara berkembang (Chávez et al., 2018). Survei *world bank* 600 juta pekerjaan akan dibutuhkan pada tahun 2030 untuk menyerap tenaga kerja global yang terus bertambah, yang menjadikan pengembangan UKM sebagai prioritas utama bagi banyak pemerintah di seluruh dunia (Ndiaye et al., 2018). UKM menjadi fokus penelitian politik, bisnis dan manajemen (Lampadarios et al., 2017).

Keberhasilan usaha telah lama menjadi perhatian penting bagi para sarjana manajemen (M. Chen, 2018). Penelitian keberhasilan usaha memberikan pemahaman tentang bagaimana wirausahawan harus memulai bisnis mereka dengan melihat semua faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha sehingga membantu untuk mengurangi risiko kegagalan dan meningkatkan peluang

keberhasilan (Chittithaworn, 2011). Pengusaha yang sukses penting bagi pengembangan masyarakat karena mereka berkontribusi pada penciptaan kesempatan kerja, dan kemajuan pertumbuhan ekonomi (Oyedele & Margaret, 2014).

Penelitian terdahulu mencontohkan faktor–faktor penentu keberhasilan usaha yang diungkapkan oleh para pemilik usaha, yang memulai usahanya dari keterpurukan dan menghadapi berbagai hambatan untuk mencapai keberhasilan akhir di bidangnya masing- masing (Muslim & Riaz, 2021). Konsep keberhasilan usaha dikaitkan dengan analisis positif suatu organisasi ketika menunjukkan pertumbuhan melalui indikator keuangan dan manajemen, hasil dari manajemen proses produksi yang efisien dan penggunaan sumber daya yang memadai sebagai peluang pasar (Hern et al., 2021). Beberapa studi telah mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha, seperti keahlian yang dimiliki dan diperlihatkan oleh pengusaha, lingkungan eksternal termasuk akses pasar yang mudah, ketersediaan teknologi, akses keungan, dukungan keluarga dan dukungan pemerintah yang memuaskan dan yang terakhir ciri-ciri kepribadian pengusaha (Khan et al., 2021).

Kehadiran usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia akan memberikan kontribusi terhadap pergerakan perekonomian Indonesia, sehingga pertumbuhannya merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah (Purwati & Hamzah, 2021). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan dalam mendistribusikan hasil pembangunan yang telah dicapai (Hendayana et al., 2019). Keaktifan dan keberhasilan usaha kini menjadi yang utama sumber pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, rendahnya tingkat keaktifan usaha atau kewirausahaan di Indonesia merupakan salah satu faktor penyebab pengangguran dan kemiskinan, jika keberhasilan usaha meningkat, maka diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan kemandirian, dan meningkatkan jumlah lapangan kerja (Puddin et al., 2021).

Mayoritas UKM Indonesia masih terkonsentrasi di pasar lokal, produk UKM dengan inovasi rendah dengan produksi yang kurang berkembang

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikhawatirkan mengancam kelangsungan usaha (Rafiki & Nasution, 2019). Sulitnya pemasaran produk antara lain kurangnya informasi pasar, penguasaan teknologi dan jaringan menyebabkan UKM tidak bertahan (Kim & You, 2020). Rendahnya kemampuan mengelola keuangan, termasuk pembukuan juga memicu kebangkrutan, mayoritas UKM tidak memisahkan uang modal usaha dari uang pribadi (Anshori et al., 2018). Kondisi ini berdampak pada ketidakpastian menghadapi persaingan di pasar global, pertumbuhan UKM di sektor industri masih terkendala oleh berbagai masalah yang menghambat keberhasilan usaha UKM di Indonesia (Machmud & Herlinawati, 2019).

Pemerintah Indonesia membuka dan memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara khususnya generasi muda untuk terjun dalam bisnis dan kewirausahaan, banyak program yang dibuat untuk mengakomodir kepentingan dan aspirasi para pengusaha (Rafiki & Nasution, 2019). Beberapa dari mereka benar-benar ingin berkontribusi dan melakukan sesuatu setidaknya untuk keluarga dan masyarakat. Pengusaha memiliki latar belakang pendidikan dan keluarga yang beragam, semangat produktivitas tidak pernah bisa ditunda, bahkan bagi para pengusaha wanita.

Peran perempuan biasanya dicadangkan untuk rumah dan mengasuh anak, sementara laki-laki terus mendominasi *power structures, education, finance dan travel* (S. Z. Ahmad, 2011). Peran pengusaha wanita dalam ekonomi berubah jauh lebih cepat di bidang bisnis (Anggadwita & Dhewanto, 2016). Pentingnya pengusaha wanita bagi suatu bangsa dan perekonomiannya tidak dapat disangkal, terutama karena kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan (Baharudin et al., 2020).

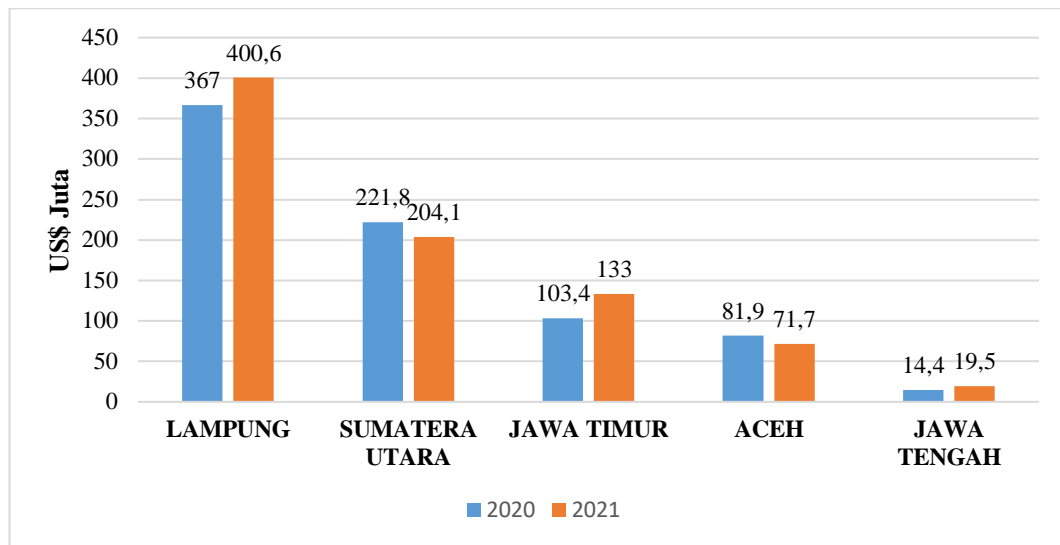
Komoditas ekspor penting di Indonesia salah satunya adalah kopi, kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara (Henita & Erlina, 2013). Tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa kopi juga merupakan sumber penghasilan bagi petani maupun pengusaha kopi di Indonesia (Nurdiana & Dwi, 2022). Perkebunan kopi Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu sektor usaha UKM yang

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cukup berkembang dan berperan dalam perekonomian. Lampung Barat dikenal sebagai sentra penghasil kopi terbesar di Lampung.



Sumber: Data BPS

Gambar 1.1
Lima Provinsi Pengekspor Kopi Terbesar Di Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 dan 2021 Lampung menjadi provinsi dengan nilai ekspor kopi terbesar nasional. Pada 2021 nilai ekspor kopi dari Lampung mencapai US\$400,6 juta. Sumatra utara berada di posisi kedua dengan nilai ekspor US\$204,1 juta, Aceh sebesar US\$ 71,7 juta dan Jawa Tengah US\$ 19,5 juta. Akumulasi nilai ekspor kopi dari provinsi-provinsi lainnya berjumlah US\$20,4 juta pada 2021. Dari kelima provinsi pengekspor terbesar hanya Sumatra Utara dan Aceh yang nilai ekspornya menurun pada 2021, sedangkan tiga provinsi lainnya meningkat seperti pada 1.1 Gambar.

Tabel 1.1
Data UKM Pengolahan Kopi Bubuk Lampung Barat

| Tahun | Jumlah Unit Usaha | Tenaga Kerja (orang) |
|-------|-------------------|----------------------|
| 2018 | 64 | 363 |
| 2019 | 106 | 590 |
| 2020 | 121 | 630 |
| 2021 | 146 | 730 |
| 2022 | 162 | 792 |

Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Lampung Barat

Perkembangan kopi di Lampung Barat selalu mengalami kenaikan dalam jumlah unit usaha dan tenaga kerja setiap tahunnya yang cukup pesat. Tahun 2018

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah unit hanya ada 64 dengan jumlah tenaga kerja 363, pada tahun 2019 jumlah unit usaha 106 dengan tenaga kerja 590 orang dan di tahun 2021 jumlah unit usaha menjadi 146 dengan menyerap tenaga kerja 730 orang, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan UKM kopi di Lampung Barat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengatasi masalah pengangguran.

Kelompok Wanita Tani (KWT) menjadi wadah bagi masyarakat khususnya wanita, sebagai kegiatan mengelola dan sebagai sarana untuk berwirausaha. Lampung Barat terdapat lima belas KWT yang sudah dikembangkan serta diberdayakan untuk membentuk UKM yang memproduksi kopi bubuk dan menjual ke berbagai daerah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data KWT Produksi Kopi Bubuk Lampung Barat

| Tahun | Jumlah Unit Usaha | Tenaga Kerja (orang) |
|-------|-------------------|----------------------|
| 2018 | 5 | 62 |
| 2019 | 9 | 130 |
| 2020 | 11 | 159 |
| 2021 | 13 | 200 |
| 2022 | 13 | 200 |

Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Lampung Barat

Pada gambar grafik 1.2 menggambarkan jumlah unit usaha dan tenaga kerja selama periode lima tahun, mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Dalam grafik ini, terlihat bahwa baik jumlah unit usaha maupun tenaga kerja mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2018 ke 2021. Namun di tahun 2021 ke 2022 tidak terjadi peningkatan atau penurunan jumlah unit usaha dan tenaga kerja dari tahun tersebut. Angka yang konstan menunjukkan bahwa tidak terjadi pertumbuhan atau penurunan dalam jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan atau dalam jumlah unit usaha yang ada selama periode tersebut.

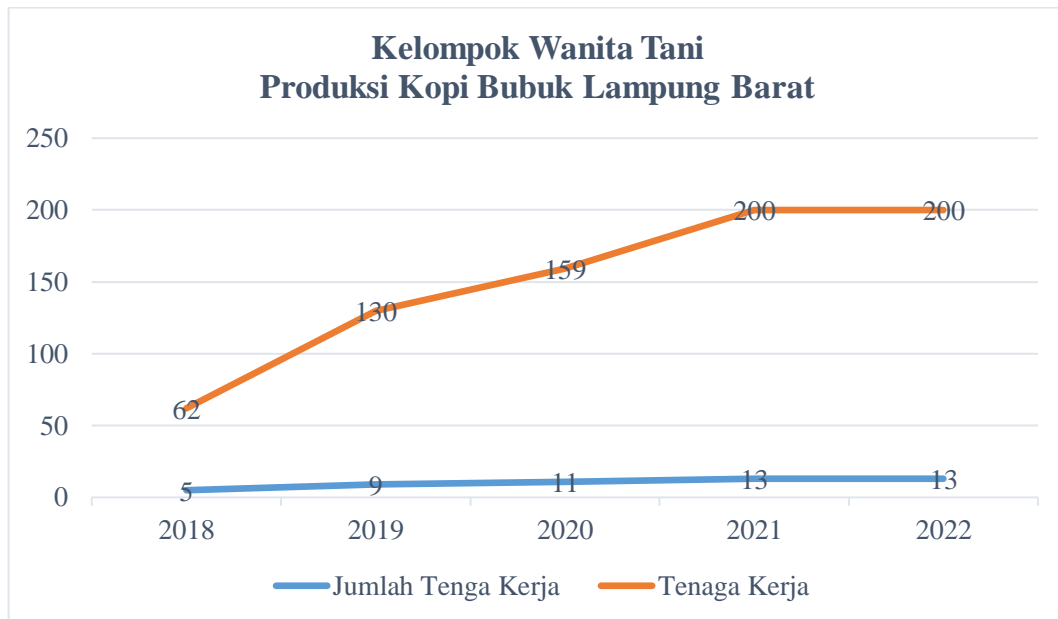
Dari tahun 2018 hingga 2021, terjadi kenaikan yang signifikan dalam jumlah unit usaha dan tenaga kerja. Hal ini dapat mengindikasikan pertumbuhan ekonomi atau perkembangan bisnis yang positif di sektor tersebut. Peningkatan tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan permintaan pasar, ekspansi bisnis, atau strategi perusahaan yang berhasil (Chaniago, 2022).

Namun, pada tahun 2021 ke 2022, jumlah unit usaha dan tenaga kerja tidak

Ulfha Ramadhani, 2023
Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengalami perubahan. Artinya, tidak terjadi peningkatan atau penurunan dalam jumlah unit usaha dan tenaga kerja selama periode tersebut. Situasi ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti stabilitas pasar, kebutuhan tenaga kerja yang sudah terpenuhi, atau strategi bisnis yang lebih berfokus pada konsolidasi atau pemeliharaan daripada pertumbuhan skala besar (Bakri et al., 2021). Berikut ini gambar grafik jumlah unit usaha dan tenaga kerja KWT Lampung Barat:



Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Lampung Barat

Gambar 1.2
Grafik Data KWT Produksi Kopi Bubuk Lampung Barat

Keberhasilan usaha tercapai jika mereka berhasil mempertahankan bisnis mereka dengan pertumbuhan positif dalam hal ukuran bisnis dan pendapatan (Hui Lim & Ban Teoh, 2021). Keberhasilan UKM perlu dukungan dari berbagai aspek, baik dari aspek lingkungan internal maupun eksternal (Takwi et al., 2020), aspek internal meliputi pemodal, manajemen yang baik, dan sumber daya manusia yang handal dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Segi aspek lingkungan eksternal, faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha seperti sosial budaya, politik, kebijakan pemerintah, pelanggan dan pesaing. Inovasi diterima sebagai kebutuhan dan merupakan sumber daya penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan, sebuah studi menjelaskan bahwa inovasi memiliki hubungan yang kuat dan positif dalam menentukan keberhasilan usaha di UKM (Umar et al., 2018).

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertumbuhan nilai investasi yang sangat baik dan kapasitas produksi yang meningkat menandai suatu UKM yang berhasil (Ephrem et al., 2021). Nilai produksi dan kapasitas produksi umumnya termasuk dalam dimensi non-keuangan dalam mengukur keberhasilan usaha (N. H. Ahmad & Seet, n.d.). Nilai produksi mencerminkan total nilai ekonomi dari barang atau layanan yang dihasilkan oleh perusahaan. Ini dapat mencakup pendapatan dari penjualan produk atau layanan, harga jual rata-rata, atau nilai tambah yang dihasilkan melalui proses produksi. Kapasitas produksi, di sisi lain, mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan output atau volume produksi dalam periode waktu tertentu. Hal ini terkait dengan jumlah maksimum barang atau layanan yang dapat diproduksi oleh perusahaan.

Kedua faktor ini dapat memberikan informasi penting tentang produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Peningkatan nilai produksi dan peningkatan kapasitas produksi dapat menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan lebih banyak barang atau layanan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dengan lebih efisien (Tehseen et al., 2021). Pada tabel 1.3 nilai produksi kopi bubuk mengalami penurunan dari tahun 2021 sampai 2022, di iringi kapasitas produksi yang menurun semula di tahun 2021 22.810 menjadi 20.232 di tahun di 2021, ini artinya masa pandemi mempengaruhi keberhasilan usaha kopi bubuk Kelompok Wanita Tani Lampung Barat.

Tabel 1.3
Data Nilai & Kapasitas Produksi Kopi Bubuk KWT Lampung Barat

| Tahun | Nilai Produksi (Rp000,-) | Kapasitas Produksi (Kg) |
|-------|--------------------------|-------------------------|
| 2018 | 213.454 | 3.150 |
| 2019 | 229.294 | 10.098 |
| 2020 | 474.164 | 28.690 |
| 2021 | 414.349 | 22.810 |
| 2022 | 412.194 | 20.232 |

Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Lampung Barat

Pada tahun 2018, nilai produksi mencapai Rp213.454 dengan kapasitas produksi sebesar 3.150kg. Ini menunjukkan hubungan antara tingkat produksi dan nilai produksi yang rendah, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kapasitas produksi yang terbatas, penggunaan sumber daya yang belum maksimal,

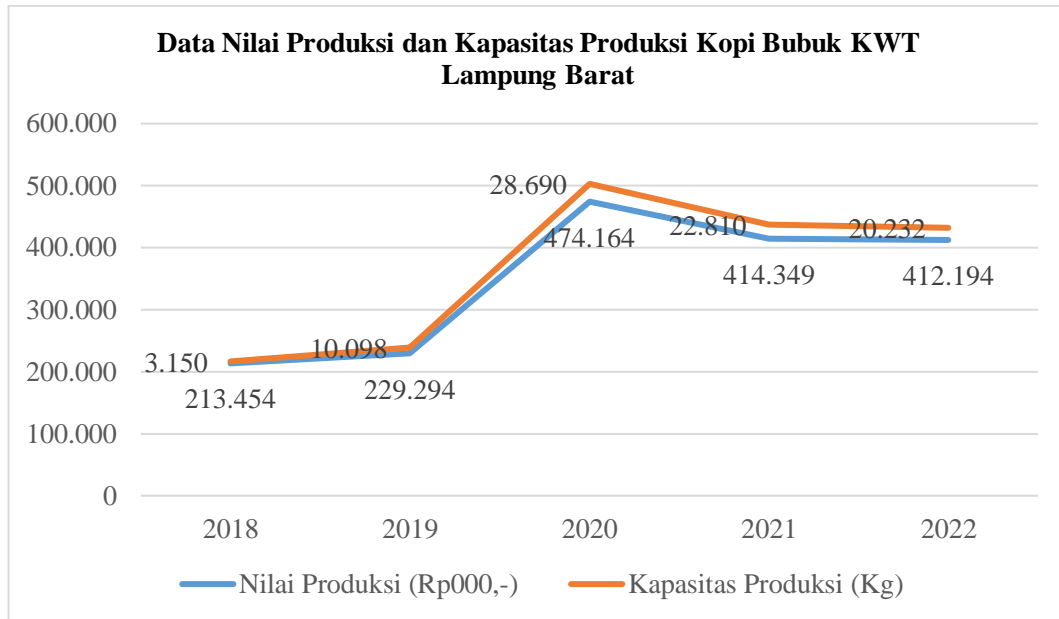
Ulfha Ramadhani, 2023
Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau harga jual yang rendah. Namun, pada tahun 2019, terjadi peningkatan nilai produksi menjadi Rp229.294 dengan kapasitas produksi sebesar 10.098kg. Ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai dan kapasitas produksi. Penambahan kapasitas produksi yang lebih besar mungkin telah memungkinkan peningkatan produksi yang lebih besar, yang berdampak pada peningkatan nilai produksi.

Pada tahun 2020, terjadi lonjakan besar dalam nilai produksi menjadi Rp474.164 dengan kapasitas produksi sebesar 28.690kg. Peningkatan yang drastis ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam produktivitas dan kapasitas produksi. Faktor-faktor seperti peningkatan efisiensi, penggunaan sumber daya yang lebih baik, atau peningkatan permintaan pasar mungkin telah berkontribusi pada pertumbuhan yang signifikan ini. Namun, pada tahun 2021, terjadi penurunan dalam nilai produksi menjadi Rp414.349 meskipun kapasitas produksi tetap tinggi sebesar 22.810kg. Ini menunjukkan adanya penurunan produksi yang signifikan tanpa penurunan kapasitas produksi yang sama. Penyebab penurunan ini dapat beragam, seperti fluktuasi pasar, perubahan dalam permintaan pelanggan, atau kendala internal dalam proses produksi.

Pada tahun 2022, nilai produksi tetap relatif stabil di Rp 412.194 dengan kapasitas produksi 20.232 kg. Ini menunjukkan konsistensi dalam produksi dengan sedikit perubahan nilai produksi dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, grafik pada 1.3 menunjukkan fluktuasi dalam nilai produksi seiring perubahan kapasitas produksi. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan pertumbuhan yang baik, namun penurunan pada tahun 2021 menunjukkan tantangan yang dihadapi. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mendasari fluktuasi dalam nilai produksi dan mencari cara untuk meningkatkan keberhasilan usaha secara konsisten. Berikut gambar grafik nilai dan kapasitas produksi KWT Lampung Barat:



Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Lampung Barat

Gambar 1.3

Data Nilai Produksi dan Kapasitas Produksi Kopi Bubuk KWT Lampung Barat

Sebagian besar UKM berjuang untuk bertahan di pasar agar sukses, UKM perlu memiliki berbagai jenis sumber daya termasuk sumber daya berwujud dan tidak berwujud seperti keuangan, teknologi, dan sumber daya manusia dan pengetahuan (Zainol & Al Mamun, 2018). Selain itu, kompetensi kewirausahaan dan strategi bisnis telah lama dianggap sebagai faktor kunci untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan berfungsi sebagai instrumen persaingan bagi perusahaan (Nasir et al., 2020).

Keberhasilan usaha di tandai dengan peningkatan rata – rata konsumsi dan jumlah penjualan. Rata-rata konsumsi dan pengeluaran perkapita perbulan umumnya termasuk dalam dimensi keuangan dalam mengukur keberhasilan usaha (Ghanem et al., 2022). Rata-rata konsumsi per kapita perbulan mengacu pada jumlah uang yang dihabiskan oleh individu atau masyarakat secara keseluruhan untuk membeli barang dan layanan selama periode waktu tertentu. Ini dapat mencerminkan daya beli dan tingkat konsumsi suatu populasi.

Pengeluaran perkapita perbulan menggambarkan jumlah uang yang dihabiskan oleh individu atau masyarakat secara keseluruhan untuk kebutuhan dan keinginan mereka. Kedua faktor ini memberikan wawasan tentang tingkat

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsumsi dan pengeluaran individu atau masyarakat yang dapat berdampak pada kinerja bisnis dan perekonomian secara keseluruhan. Tingkat konsumsi yang tinggi dan peningkatan pengeluaran perkapita dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang sehat dan memberikan peluang bagi bisnis untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

Akibat wabah Covid 19 para pelaku UKM kopi Lampung Barat mengalami perlambatan dan stagnisasi, terhambatnya jalur distribusi dan turunnya daya beli masyarakat menjadi penyebab utama. Proses ekspor dan impor mengalami kendala, pemberlakuan *lockdown* dampak pandemi covid 19. Toko oleh-oleh, *coffe shop* maupun restoran tutup karena kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga daya beli terhadap kopi menurun.

Tabel 1.4
Rata – Rata Konsumsi & Pengeluaran Perkapita Perbulan Jenis Komoditas Kopi Bubuk Provinsi Lampung

| Tahun | Jenis Komoditas | Banyak (Ons) | Nilai (Rp) |
|-------|-----------------|--------------|------------|
| 2018 | Kopi Bubuk | 1,44 | 4,640 |
| 2019 | Kopi Bubuk | 1,64 | 5,766 |
| 2020 | Kopi Bubuk | 1,53 | 5,108 |
| 2021 | Kopi Bubuk | 1,41 | 4,888 |
| 2022 | Kopi Bubuk | 1,40 | 4,673 |
| Total | | 4,58 | 15,762 |

sumber: Data BPS Lampung Barat

Pandemi covid membuat permintaan pada produk kopi bubuk berkurang dan persediaan bahan baku menjadi meningkat. Pada Tabel 1.4 rata rata konsumsi kopi bubuk perbulan pada tahun 2020 sebesar 1,53 dan mengalami penurunan menjadi 1,40 pada tahun 2022. Selain itu para pelaku usaha kecil mikro di Lampung Barat, sulit bersaing dengan daerah – daerah lainnya di Indonesia, yang sudah merambah ke manca negara. Penyebab antara lain masih minimnya sumber daya manusia yang di miliki, keterbatasan pelaku usaha mengakses peluang pasar, kelemahan dalam hal inovasi seperti tersedianya tempat atau *caffè* kopi sehingga kurang menarik wisatawan atau konsumen. Kemampuan sumber daya manusia UKM Kopi di Lampung Barat masih rendah, pengalaman dalam usaha kopi, serta

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tingkat pendidikan yang rendah, tidak adanya tenaga pembina dan pendamping untuk pengembangan produk dan manajemen pemasaran.

Rata-rata konsumsi dan pengeluaran perkapita perbulan umumnya termasuk dalam dimensi keuangan dalam mengukur keberhasilan usaha. Rata-rata konsumsi per kapita perbulan mengacu pada jumlah uang yang dihabiskan oleh individu atau masyarakat secara keseluruhan untuk membeli barang dan layanan selama periode waktu tertentu. Ini dapat mencerminkan daya beli dan tingkat konsumsi suatu populasi. Pengeluaran perkapita per bulan menggambarkan jumlah uang yang dihabiskan oleh individu atau masyarakat secara keseluruhan untuk kebutuhan dan keinginan mereka. Kedua faktor ini memberikan wawasan tentang tingkat konsumsi dan pengeluaran individu atau masyarakat yang dapat berdampak pada kinerja bisnis dan perekonomian secara keseluruhan. Tingkat konsumsi yang tinggi dan peningkatan pengeluaran per kapita dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang sehat dan memberikan peluang bagi bisnis untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

Kompetensi kewirausahaan berperan penting terhadap keberhasilan usaha dalam menjalankan kegiatan aktivitas bisnis (Luis-Rico et al., 2020). Para pengusaha harus memiliki kompetensi yang baik untuk menjalankan usahanya, tentang bagaimana menjadi seorang pengusaha yang efisien dalam mencapai keberhasilan dalam melaksanakan usahanya (Khyareh & Rostami, 2018). Kapabilitas kompetensi kewirausahaan berdampak positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di saat krisis ekonomi (Sajilan & Tehseen, 2019).

Dari aspek kompetensi kewirausahaan kopi bubuk Lampung Barat hasil observasi juga menunjukkan kurangnya keberanian pelaku usaha dalam mengembangkan akitivitas bisnis dan kurangnya berinovasi. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya menggunakan *digital marketing* dan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau konsumen secara langsung sehingga dapat menekan biaya promosi serta mampu mendorong kenaikan penjualan. Setiap UKM harus terus berinovasi dan berpikir kreatif dalam melihat peluang agar tetap bertahan menjalankan bisnisnya selama masa pandemi. Manajemen pemasaran yang kurang berinovasi karena kurangnya mendapat pembinaan dan haraga produk di tingkat

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pasar bervariasi. Akibatnya UKM kopi bubuk di Lampung Barat tidak mampu bersaing di pasar. Pembukuan UKM belum tertata rapi, karena belum terealisasi pembinaan manajemen keuangan, informasi pasar, bimbingan dan pelatihan. Hal ini yang akan menjadi penyebab kegagalan dari suatu usaha.

Kompetensi kewirausahaan akan mengarah pada kinerja, pengusaha yang kompeten akan mencari peluang bisnis yang lebih baik, dan kompetensi manajemen akan dikaitkan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih cocok untuk pengusaha (Adeyinka-ojo et al., 2016). Kompetensi kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi sebuah usaha untuk menghadapi persaingan, baik di dalam negeri maupun internasional (Jemal, 2021). Kompetensi kewirausahaan juga dikenal untuk mempromosikan kemampuan kerja, yang melibatkan pembelajaran mandiri, inisiatif pribadi dan pengembangan bisnis, ini akan menjadikan sumber daya wirausahawan sebagai elemen kunci dari kinerja bisnis yang menghasilkan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis (Yani et al., 2020).

Hasil penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa kompetensi kewirausahaan termasuk kompetensi strategis, komitmen konseptual, peluang, dan hubungan, sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan harus tetap menjadi fokus utama penelitian masa depan dalam kewirausahaan (Mahfudz & Bakar, 2020). Penelitian yang dilakukan Nadia Zahoor, Dennis Gabriel Pepple dan Jyoti Choudrie menunjukkan variabel kompetensi kewirausahaan membentuk dan mencapai suatu keberhasilan usaha, analisis data survei yang di ambil dari 246 UKM manufaktur yang berada di Inggris (Zahoor et al., 2021). Penelitian Ephrem et al (2021) mengandalkan sampel acak dari 295 pengusaha muda yang disurvei dari Bukavu di Republik Demokratik Kongo, penelitian ini memeriksa peran mediasi psikologis dalam hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan keberhasilan usaha dikalangan pemuda (Ephrem et al., 2021). Diperkuat juga oleh penelitian Rahman et al (2019) memperjelas bahwa wirausahawan yang menerima dukungan untuk mengembangkan kompetensi tertentu dapat menciptakan dan mempertahankan bisnis yang sukses (Rahman et al., 2019).

Studi Zizile & Tendai (2018) menyelidiki pentingnya kompetensi kewirausahaan pada kinerja pengusaha wanita di London Timur, Afrika Selatan,

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kompetensi kewirausahaan yang mempengaruhi kinerja pengusaha, untuk membangun hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan kinerja pengusaha serta menyarankan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keberhasilan usaha, temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan sangat penting untuk keberhasilan usaha dan kinerja UKM (Zizile & Tendai, 2018). Pada Baharudin et al (2020) penelitian bertujuan untuk mengusulkan model keberhasilan usaha yang selaras dengan peran modal sosial dan kompetensi kewirausahaan, memanfaatkan 6 dimensi kompetensi kewirausahaan, yaitu kompetensi strategis, kompetensi komitmen, kompetensi pengorganisasian, kompetensi hubungan, kompetensi komitmen, kompetensi peluang dan kompetensi konseptual (Baharudin et al., 2020). Hasil penelitian Baharudin et al., menemukan bahwa hanya empat variabel independen, yaitu kompetensi hubungan, peluang, pengorganisasian dan komitmen masing-masing memiliki hubungan yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model kompetensi kewirausahaan yang diterapkan cocok untuk pengusaha. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian Baharudin et al (2020) berguna bagi UKM, dengan fokus ekstra pada kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan efektivitas dan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan baru dalam bidang kewirausahaan khususnya dalam modal sosial.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja bisnis produk lokal selama pandemi, yang mengharuskan pengusaha bertindak secara efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya berdasarkan pengetahuan yang relevan, diperlukan upaya untuk mempertahankan bisnis produk lokal, menjaga kunci keberhasilan usaha berdasarkan berbagi pengetahuan dan inovasi dalam meningkatkan kinerja bisnis agar produk lokal tetap berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan Riassy & Kristinae (2021) inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan alat statistik SEM-AMOS, pada 300 pelaku usaha produk lokal, Antecedent proaktif orientasi pasar diperoleh signifikan positif mendorong peran mediasi berbagi pengetahuan

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebesar 51% dan inovasi sebesar 63% pada keberhasilan usaha (Riassy & Kristinae, 2021).

Penelitian lain mengenai inovasi, menggunakan studi empiris mencakup sampel 202 usaha kecil di berbagai sektor industri, metodologi penelitian wawancara tatap muka terstruktur dan temuan penelitian menunjukkan bahwa inovasi menjadi faktor utama dalam keberhasilan usaha dan pertumbuhan (Harel et al., 2020). Dalam mempertahankan kelangsungan hidup UKM, inovasi dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam mencapai keberhasilan usaha (Hern et al., 2021). Konsumen cenderung membeli produk yang menarik dan menguntungkan bagi konsumen untuk digunakan ataupun dikonsumsi oleh konsumen (Srivastava et al., 2017). Upaya untuk mencapai keberhasilan usaha dapat dilakukan inovasi produk, inovasi proses dan inovasi pemasaran (Eniola, 2021).

Kompetensi kewirausahaan dan inovasi mengarah pada keberhasilan usaha. UKM kopi bubuk di Lampung Barat salah satu sektor yang cukup berkembang dan berperan dalam perekonomian Lampung Barat. Lampung Barat dikenal sebagai sentra penghasil kopi terbesar di Lampung. Potensi perkebunan kopi seluas 53.606 hektar dan jumlah produksi mencapai 52.644 ton pertahun, namun sayangnya jumlah konsumsi baru mencapai 2.632 ton atau baru mencapai 5% dari total produksi. Kondisi UKM kopi bubuk di Lampung Barat perlu adanya kompetensi kewirausahaan. Kurangnya inovasi dapat di lihat dari pemasaran yang belum menggunakan sosial media serta ide-ide baru mengenai produk yang di produksi.

Para pengusaha perlu memiliki kompetensi kewirausahaan yang tinggi agar tercapai keberhasilan usaha. Tentunya disertai dengan inovasi yang berkembang dan memadai. Keberhasilan usaha menjadi hal yang sulit bagi para pelaku usaha apabila tingkat kompetensi kewirausahaan rendah dan tidak memadainya suatu inovasi. Inovasi yang dilakukan dapat dalam bentuk produk, pemasaran, layanan, maupun rantai pasokan. Kegagalan usaha mungkin saja terjadi apabila suatu usaha tidak berinovasi, sehingga tidak mampu bersaing di pasar dengan industri menengah dan besar.

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menyikapi fenomena di atas mengenai belum optimalnya kompetensi kewirausahaan dan inovasi pada UKM kopi bubuk di Lampung Barat tampak dari industri pengolahan kopi bubuk skala kecil (UKM) di daerah Lampung Barat jumlahnya masih sedikit dan teknolginya masih konvensional. Umumnya produk kopi di Provinsi Lampung dijual sebagai kopi primer untuk pasar ekspor, hanya sebagian dari kopi dijual dalam bentuk kopi sekunder (kopi bubuk), padahal kopi primer menjadi bubuk memberikan nilai tambah (*added value*) yang selanjutnya memberikan keuntungan secara ekonomi dan keberhasilan usaha. Rendahnya kinerja bisnis ini akan berdampak pada kontribusi laba yang didapatkan oleh UKM kopi bubuk di Lampung Barat. Dalam menjalankan usaha, pengusaha kopi bubuk di Lampung barat masih rendah dalam berinovasi dan kemampuan kreatif terkait dengan masih belum maksimalnya inspirasi kreatif, berpikir kreatif, bekerja kreatif, dan kerjasama kreatif serta masalah pada strategi inovasi terkait dengan masih belum maksimalnya inovasi pemasaran, inovasi teknologi dan inovasi keuangan.

Menciptakan keberhasilan usaha harus memiliki kompetensi kewirausahaan yang tinggi. Kompetensi kewirausahaan dikembangkan dan dilatih agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usaha. Selain itu keberhasilan usaha dapat dicapai dengan berpikir dan melakukan hal – hal baru atau melakukan hal lama dengan cara baru atau melakukan hal lama dengan cara yang berbeda, seperti berinovasi pada produk, promosi, dan pelayanan. Berdasarkan permasalahan di atas penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha KWT Kopi Bubuk Lampung Barat”**.

Berdasarkan beberapa tinjauan literatur yang dijelaskan pada latar belakang masalah, ditemukan bahwa ada beberapa perbedaan temuan hasil (*research gap*) dari penelitian ini sehubungan dengan pengaruh kompetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha, dengan beberapa penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, situasi UKM kopi bubuk di Lampung Barat belum mencapai keberhasilan usaha yang optimal, masih menghadapi kendala terkait pemasaran, pendanaan, produksi dan teknologi. Kendala keberhasilan usaha itu juga terkait dengan inovasi, ditandai dengan pengolahan kekayaan sumber daya alam yang

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melimpah namun masih cenderung sebatas eksplorasi belum pada tahap industri pengolahan kopi bubuk sehingga dapat meningkatkan nilai tambah.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya terkait keberhasilan usaha yang di pengaruhi kompetensi kewirausahaan dan inovasi. Penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian yang di lakukan oleh (Tehseen & Ramayah, 2015), (Al Mamun & Fazal, 2018), (Veluchamy & Thangaraj, 2019), (Baylie & Singh, 2019), (Baharudin et al., 2020), (Salaudeen et al., 2020), (Mylonas et al., 2021), (Nururly et al., 2022), mereka meneliti pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha kecil telah menjadi fenomena sentral dalam studi kewirausahaan sepanjang waktu dan tetap menjadi perhatian utama di seluruh negara karena UKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi.

Usaha kecil dengan kompetensi kewirausahaan yang lebih besar lebih mungkin untuk terlibat dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk mencapai inovasi yang mendukung kesuksesan sehingga menciptakan suatu keberhasilan usaha. Kompetensi kewirausahaan merupakan elemen kinerja utama UKM, seperangkat keterampilan, sikap, dan pengetahuan terkait yang membantu pencapaian tinggi dan meningkatkan keuntungan usaha. (GuruVignesh & Vetrivel2, 2017) menyatakan bahwa kompetensi dianggap sebagai faktor penting untuk keunggulan kinerja, mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan dalam lingkungan yang kompetitif dan menyarankan bahwa penting untuk memiliki kompetensi tinggi untuk mengambil keputusan bisnis dan strategis.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian lain terkait pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha, yang dilakukan oleh (Olu et al., 2017), (Umar et al., 2018), (Muhamad et al., 2019). (Pranowo et al., 2020), (Hern et al., 2021), (Tang et al., 2021) dan (Yodachai et al., 2022). Selain itu penelitian (Amini et al., 2022) hanya mengaitkan kompetensi terhadap kinerja inovasi, bukan keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan (Hwang et al., 2019) juga hanya terkait dengan kompetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan pada kajian penelitian sampai saat ini, masih sedikitnya penelitian yang mengkaji keterkaitan antara pengaruh kompetensi kewirausahaan

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan inovasi terhadap keberhasilan usaha. Literatur kajian keberhasilan usaha pada umumnya terkait dengan beberapa aspek seperti hubungan & layanan pelanggan, harga terjangkau dengan kualitas dan kuantitas terbaik, tekad & perjuangan, minat & pengetahuan di lapangan, keberuntungan & peluang dan tenaga kerja yang terampil. Metode pengukuran keberhasilan usaha yang dapat diterapkan pada UKM atau perusahaan kecil adalah metode *strategic management analysis and reporting technique (SMART)*, merupakan teori pendekatan dibuat oleh Wang Laboratories (Morris et al., 2015), mengintegrasikan aspek finansial maupun non finansial, mampu merespon keberhasilan usaha dari suatu UKM atau perusahaan kecil, sehingga lebih fokus pada fungsi operasional setiap departemen dan fungsi di perusahaan. Proses yang dilakukan dalam metode ini adalah mengidentifikasi strategi objektif dan *Key Performance Indicator (KPI)*, penstrukturan KPI, pembobotan KPI dan penilaian kinerja.

Penelitian ini menggunakan teori dan pendekatan SMART, untuk mengukur keberhasilan usaha, namun tetap dengan karakteristik khusus di UKM kopi bubuk di Lampung Barat. Berbagai teori inovasi tercermin dalam keberhasilan pemanfaatan ide, produk baru, proses, layanan atau praktik bisnis dan merupakan proses penting dalam mencapai pertumbuhan dan peningkatan kinerja bisnis. Telah disebutkan secara luas bahwa inovasi memainkan peran dinamis dalam keberhasilan. Inovasi telah diakui sebagai faktor kunci paling signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing bisnis. Berdasarkan pendapat (Dossou-yovo & Keen, 2021) inovasi didefinisikan sebagai implementasi produk (barang atau jasa), atau proses baru atau yang ditingkatkan secara signifikan, metode pemasaran baru, atau metode organisasi baru dalam praktik bisnis, organisasi tempat kerja, atau hubungan eksternal.

Berdasarkan pendapat (Saunila, 2020) kemampuan inovasi dapat dikonseptualisasikan sebagai potensi untuk menciptakan produk atau pengetahuan baru dan berharga, kapabilitas inovasi sebagai kemampuan untuk secara terus menerus mengubah pengetahuan dan ide menjadi produk, proses, dan sistem baru untuk kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingannya. Dengan demikian, inovasi merupakan pusat usaha kecil yang bertujuan untuk bersaing dengan pesaing

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mereka yang lebih besar dan memiliki lebih banyak sumber daya. Kajian ini mencoba mengisi beberapa gap teoritis terkait inovasi dengan menyesuaikan beberapa indikator teori inovasi tersebut menjadi inovasi produk, inovasi metode produksi baru, inovasi teknologi, dan inovasi pemasaran. Pada dasarnya penelitian – penelitian tersebut untuk memperkuat mendukung penelitian ini.

Berbagai perbedaan mengenai kompetensi terkait dengan kompetensi umum versus kompetensi kewirausahaan yang secara khusus mengacu pada enam dimensi yaitu kompetensi kewirausahaan, yaitu: kompetensi strategis, kompetensi komitmen, kompetensi pengorganisasian, kompetensi hubungan, kompetensi komitmen, kompetensi peluang dan kompetensi konseptual (Baharudin et al., 2020). Meskipun teori-teori tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penulis berusaha untuk memodifikasi beberapa turunan teori agar konsisten dengan karakteristik UMKM secara umum. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap antara teori-teori sebelumnya. Karakteristik UKM sebagai objek penelitian ini memungkinkan untuk menyempurnakan teori-teori yang terkait dengan variabel yang diteliti. Beberapa indikator dari setiap variabel yang diteliti dapat digunakan untuk mengisi kesenjangan teoritis yang ada.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh kompetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha, umumnya masih sedikit yang meneliti di UKM yang dikelola langsung oleh wirausahawan, terutama pada UKM kopi bubuk di Lampung Barat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat mengisi *empirical gap* pada beberapa penelitian sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik UKM. Pada dasarnya, studi ini secara empiris mendukung penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kompetensi kewirausahaan pada Kelompok Wanita Tani kopi bubuk Lampung Barat.
2. Bagaimana gambaran inovasi pada Kelompok Wanita Tani kopi bubuk Lampung Barat.

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana gambaran keberhasilan usaha pada Kelompok Wanita Tani kopi bubuk Lampung Barat.
4. Apakah kompetensi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Kelompok Wanita Tani kopi bubuk Lampung Barat baik secara simultan maupun parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran kompetensi kewirausahaan Kelompok Wanita Tani kopi bubuk Lampung Barat.
2. Mengetahui gambaran inovasi Kelompok Wanita Tani kopi bubuk Lampung Barat.
3. Mengetahui gambaran keberhasilan usaha Kelompok Wanita Tani kopi bubuk Lampung Barat.
4. Mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan dan Inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Kelompok Wanita Tani kopi bubuk Lampung Barat baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang berarti dan bermanfaat sejalan dengan tujuan penelitian di atas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis (keilmuan) maupun secara praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai keberhasilan usaha, kompetensi kewirausahaan dan inovasi. Diharapkan, penelitian ini memiliki manfaat pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai ilmu kewirausahaan khususnya kompetensi kewirausahaan, inovasi, dan keberhasilan usaha. Sehingga memperluas bahan kajian dan referensi bagi kalangan akademis di bidang kewirausahaan, khususnya keberhasilan usaha, kompetensi kewirausahaan dan inovasi.

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian berikutnya mengenai penelitian yang sama.

1.4.1 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini berupa informasi, pengetahuan dan pemahaman ini dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan yang terkait dengan industri kecil dan menengah kopi, untuk pemerintah, pelaku usaha, personel terkait dan masyarakat yang tertarik dengan budidaya kopi di Indonesia.

1. Manfaat praktis dari penelitian ini bagi pemerintah daerah khususnya untuk kabupaten Lampung Barat atau instansi-instansi terkait lainnya adalah sebagai bahan masukan dalam pengembangan UKM atau KWT (Kelompok Wanita Tani) kopi bubuk disuatu daerah terutama untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan secara menyeluruh khususnya di kabupaten Lampung Barat itu sendiri.
2. Manfaat bagi para pelaku usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada para pelaku UKM UKM atau KWT (Kelompok Wanita Tani) kopi bubuk, yang berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan dan inovasi untuk lebih mengembangkan usahanya.
3. Manfaat bagi penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang berguna bagi kehidupan penulis lain dan dapat dijadikan sumber informasi yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis penelitian ini berisi lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan penelitian, tujuan, penelitian, dan manfaat penelitian, serta premis-premis yang mendasari penelitian tersebut. Pada bagian latar belakang disajikan fenomena-bisnis dan manajemen yang dijadikan alasan untuk menerapkan konsep yang dikembangkan dalam disertasi ini.

Bab II adalah Kajian Pustaka, Kerangka Penelitian, dan Hipotesis yang menyajikan teori-teori, hasil penelitian sebelumnya serta *research gap*, *theoretical gap*, dan *empirical gap* (*research gap* juga dipakai sebagai acuan dalam membuat

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

latar belakang) yang digunakan untuk mengembangkan model teoretik dasar dan model empiris. Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian sebelumnya dikembangkan proposisi-proposisi dan *Grand Theoretical Model* yang dijadikan dasar untuk membangun hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini dijelaskan target populasi, penentuan jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik pengukuran variabel. Pada bab ini juga dijelaskan tentang alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data, termasuk di dalamnya adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen serta uji ketepatan model.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menganalisis gambaran objek penelitian, gambaran umum responden, dan analisis deskriptif mengenai jawaban responden pada setiap variabel dan dimensi yang diteliti. Hal yang paling penting dalam bab ini adalah analisis mengenai pengujian hubungan kausal antar variabel yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Bab ini juga menjelaskan keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti baik di lapangan maupun dalam proses penelitian secara keseluruhan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk perbaikan.

Bab V adalah Kesimpulan dan Rekomendasi, yang berisi tentang kesimpulan mengenai hubungan kausal antar variabel yang telah dirumuskan dalam pengajuan hipotesis, serta masing-masing yang dipersepsikan oleh responden. Berdasarkan kesimpulan tersebut kemudian diuraikan saran-saran yang relevan.